

Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur

Taufik Rahmat¹, Haida Fitri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek, Bukittinggi

Email : ajoduma@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 175 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang siswa diambil dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes soal hasil belajar matematika siswa. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sederhana untuk keaktifan belajar adalah $Y = -48,175 + 1,362 X$ dengan korelasi 0,6215 dan koefisien determinan sebesar 38,262%. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t = 5,141$ dan $t_{table} = 2,018$, karena $t > t_{table}$ maka ditolak. Dan dari perhitungan Software SPSS diperoleh nilai sig = 0,00 dan nilai $\alpha = 0,05$ yang mana nilai sig < α maka ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur Tahun Pelajaran 2021/2022. (Calibri 11, reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Kata Kunci: *Keaktifan Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of active learning on the mathematics learning outcomes of class X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur. This type of research is correlational with a quantitative approach. The population in this study was the entire class X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur which consisted of 5 classes with a total of 175 students. The sample in this study was 44 students taken by random sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire and test of students mathematics learning outcomes. The results of data analysis obtained a simple regression equation for learning activity is $Y = -48,175 + 1,362 X$ with correlation 0,6215 and the determinant coefficient is 38,262%. From the results of hypothesis testing obtained the value of $t = 5,141$ and $t_{table} = 2,018$, because $t > t_{table}$ then is rejected. And from the calculation of the spss software, the value sig= 0,00 and value $\alpha = 0,05$ where the value of sig < α then is rejected. So, it can be concluded that there is a significant effect between learning activity on mathematics learning outcomes for students of class X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur for the academic year 2021/2022.

Keywords: *Learning Activeness, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Pengajaran matematika tidak hanya melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat, akan tetapi juga agar terbentuk kepribadian siswa yang terampil menggunakan matematika dalam kehidupan (Akmil Fuadi. 2014). Karena hal ini matematika sering disebut ratu atau ibunya ilmu, dimaksudkan demikian bahwa matematika adalah sumber dari ilmu yang lain (Erman Suherman. 2003). Mengingat pentingnya pembelajaran matematika tersebut, maka

diharapkan siswa mampu memecahkan masalah matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika.

Perkembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa semakin berkembang sangat pesat. Setiap detik ilmu ini mengalami perkembangan-perkembangan yang signifikan. Disisi lain dapat juga kita lihat bahwa peranan orang yang berilmu sangat besar dalam membangun dan memajukan masyarakatnya, agamanya, dan bangsanya. Mengingat pentingnya ilmu pengetahuan maka setiap manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang paling baik dalam memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan cara belajar.

Belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Nurnoviyanti Yodi Putri. 2019). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto. 2010). Belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal (Maman Achdiyat. 2016). Adapun unsur yang terlibat dalam belajar diantaranya adalah jiwa dan raga. Gerak yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapat bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang (Marah Doly. 2015).

Puncak dari proses belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (M. Ngalim Purwanto. 2002).

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah keaktifan belajar. Keaktifan belajar merupakan keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan tujuan agar memperoleh keberhasilan dalam belajar (Kurnia Eka Lestari. 2015). Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran (Sinar. 2018). Adapun faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah 1) faktor fisiologis yang meliputi kesehatan jasmani, 2) faktor psikologis yang meliputi perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan, 3) faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Rusno. 2011). Keaktifan belajar yang muncul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar (Nanda Noor Fadrijin. 2017). Dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan tujuan pembelajaran tercapai hal ini juga berlaku pada pembelajaran matematika.

siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran akan cenderung mandiri. tapi kenyataannya masih banyak juga siswa yang bergantung ke pada guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini peneliti temukan pada saat melakukan observasi ke dalam kelas bersama guru mata pelajaran matematika di SMAN 1 Padang Gelugur pada tanggal 6 Desember 2021. Ketika di dalam kelas guru menyuruh siswa mencatat materi pembelajaran yang akan dipelajari, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran tersebut. Peneliti juga menemukan pada saat siswa mengerjakan tugas kelompok, tidak semua siswa ikut serta mengerjakan tugas kelompok tersebut ada juga beberapa siswa yang sibuk menggambar dan bercerita dengan temannya. Ketika ditanya guru tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan, hanya beberapa siswa saja yang mau menjawab. pertanyaan guru terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dan ketika disuruh guru mengerjakan soal latihan di papan tulis, hanya beberapa siswa saja yang mau mengerjakannya. Selain itu ada juga siswa yang sibuk dengan aktivitas lain dan tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran.

Setelah melakukan observasi di dalam kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur yang bernama Ibu Elfa Miyenti, Ibu Elfa Miyenti mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar cukup baik tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Ketika disuruh mengerjakan soal di papan

tulis, hanya beberapa siswa yang mau mencoba mengerjakan soal yang diberikan. Soal matematika yang diberikan dianggap sebuah beban oleh siswa, bukan sebagai tantangan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur, mereka mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan mata pelajaran yang sulit bagi mereka. Mereka juga mengatakan pelajaran matematika itu memiliki rumus yang banyak, sehingga pada saat mengerjakan soal matematika mereka sering lupa rumus yang mana yang akan mereka pakai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur, kebanyakan diantara mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Dan ada beberapa siswa yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut terlihat aktif dalam mengikutinya hal ini dapat dilihat pada saat siswa mencatat materi pembelajaran, mengerjakan PR akan tetapi pada saat diberikan tugas oleh guru siswa tersebut mendapatkan nilai di bawah KKM.

Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur tahun pelajaran 2021/2022 yaitu terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 175 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang siswa. Tekni pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random dampling*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keaktifan belajar (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket keaktifan belajar dan tes soal hasil belajar. Analisis menggunakan uji-t untuk uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y maka dilakukan penggambaran secara umum dari pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar matematika. Analisis menggunakan uji t untuk regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini diperoleh persamaan regresi linear sederhana untuk keaktifan belajar adalah $Y = -48,175 + 1,362 X$. Artinya setiap kenaikan satu unit X mengakibatkan kenaikan Y. Dengan kata lain, semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka hasil belajar akan meningkat. Sedangkan untuk nilai korelasi diperoleh sebesar 0,6215 dan koefisien determinan sebesar 38,626%

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,141$ dan $t_{tabel} = 2,018$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan dari perhitungan *Software* SPSS diperoleh nilai sig = 0,00 dan nilai $\alpha = 0,05$ yang mana nilai sig < nilai α maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diartikan keaktifan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, deskripsi data hingga pengujian statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMAN 1 Padang Gelugur tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, Maman.(2015). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas. *Jurnal formatif*. ISSN:2088-352
- Doly, Marah.(2015). Penerapan Strategi Instant Assessment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP AL Hidayah Medan T.P 2013/2014. *Jurnal EduTech*. Vol 1
- Fadjrin, Nanda Noor.(2017). Hubungan Keaktifan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Jurnal MathGram Matematika*. Vol 2
- Fuadi, Akmil.(2014). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model *Learning Cycle* (LC) Pada Materi Pecahan Di Kelas VII . *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Mtematika*
- Lestari, Kurnia Eka.(2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama
- Purwanto, M. Ngalm.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Putri, Nurniviyanti Yodi.(2019). Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Unsika*
- Rusno.(2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Programstudi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2011. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*
- Sinar.(2018). *Metode Active Learning : Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Slameto.(2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suherman, Erman.(2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA Universitas Pendidikan Indonesia